

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikannya dan secara tidak langsung hal ini berkaitan erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa akan sangat berhubungan dengan hasil belajar yang berkualitas. Dan dengan melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup baik sehingga dapat bergaul dengan lingkungan baik keluarga, sekolah, dan baik pula dimasyarakat, dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.¹

Pentingnya pendidikan siswa di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya bukan hanya sekadar kebutuhan yang berupa materi akan tetapi pemenuhan kebutuhan perhatian, kepedulian, kasih sayang

¹ Engkoswara, Komariah Aan, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). 1.

yang sangat penting dalam kebutuhan seorang anak demi menunjang keberhasilan kegiatan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antar siswa berbeda-beda, ini menimbulkan prestasi yang dicapai masing-masing individu tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor ektern dan faktor intern. Menurut Helmawati, faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan. Faktor dari luar diri siswa (ekstern) adalah lingkungan keluarga khususnya perhatian orangtua. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian orangtua adalah pemenuhan kebutuhan yaitu terhadap kebutuhan fisik, psikologis dan kebutuhan sosialnya. Dengan memperhatikan kebutuhan anak tersebut, orangtua akan lebih mudah memberikan rangsangan-rangsangan terhadap cara berfikir anak. Perhatian yang maksimal timbul karena adanya dorongan, keinginan dan pengalaman pribadi orangtua.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) yaitu faktor psikologis adalah motivasi, yaitu kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu

diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.²

Kenyataannya motivasi setiap orang dalam belajar dapat berbeda. Ada siswa yang memang rajin belajar karena ingin mendapat nilai tinggi namun ada juga siswa yang belajar karena takut dimarahin orangtua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu dari luar dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitar.

Siswa yang mempunyai motivasi kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 14 Oktober 2018 pukul 12.00 WIB di SMA Negeri 8 Kediri yang beralamatkan di Jl. PK. Bangsa No. 77 Banjaran RT 004 RW 010 Kota Kediri. SMA Negeri 8 Kediri merupakan sekolah menengah akhir yang akan menjadi lokasi penelitian. SMA Negeri 8 Kediri tersebut sangat kurang memperhatikan terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

² Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 202.

(PAI). Terbukti dari guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 hanya berjumlah 4 yaitu, Agus Syakir, M. Pd.I, Ainun Chosiah, S.Pd, wa'dullah M.Pd dan Iswanu M,Ag.³

Diperoleh data bahwa siswa-siswi SMA Negeri 8 memang kurang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan dalam sekolah tersebut yang lebih diutamakan yaitu dibidang Olahraga. Sekolah ini merupakan peralihan dari sekolah SGO Negeri Kediri. Jadi tidak heran jika pendidikan agama dalam sekolah ini kurang dan lebih mengedepankan bidang olahraga. Siswa-siswi yang bersekolah disini rata-rata dia mempunyai prestasi dibidang olahraga misalnya ada yang menjuarai atlet lari, voli, basket, tolak peluru dan masih banyak olahraga lagi.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Kediri ini pada kelas X IPS diajarkan kepada siswa hanya dalam waktu satu minggu sekali dilakukan pada hari kamis. Dalam kegiatan proses belajar mengajar terkadang ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam karena ada suatu lomba olahraga yang diikutinya. Akibatnya pelajaran ditinggalkan untuk mengikuti kompetisi olahraga tersebut.

Hasil observasi ini juga mengindikasikan bahwa dukungan serta perhatian orang tua terhadap anak juga rendah. Peneliti menduga, bahwa rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kalangan siswa dipengaruhi oleh rendahnya perhatian orang tua siswa terhadap anak

³ Observasi, Di SMA Negeri 8 Kediri, Rabu 14 Oktober 2018, Pukul 12.00 WIB-13.15 WIB.

mereka. Dengan demikian siswa menganggap belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang penting, sehingga berdampak kepada rendahnya hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kalangan siswa.

faktor lain yang mempengaruhi dari observasi yang dilakukan yaitu pengaruh perhatian orangtua terhadap siswa juga sangat penting. Karena banyak orangtua dari siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya lemah. Oleh karena itu, pekerjaan orangtua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Hal ini dikarenakan orangtua terlalu sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini seorang siswa membutuhkan dorongan dan motivasi dari orangtua agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan terkendali dari hal yang menggururkan waktu belajarnya. Sebab awal pembentukan watak dan karakter seorang siswa terletak pada perhatian orangtua dirumah. Dengan demikian perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa sangat penting.

Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 8 Kota Kediri sebagai objek penelitian. Karena lembaga ini merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas dan siswa siswi kelas X IPS tahun ajaran 2019/2020 banyak mengalami masalah, seperti yang peneliti paparkan di atas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat dan memilih judul *“Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X IPS SMA Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2019-2020”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orangtua kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kediri. ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kediri ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kediri ?
4. Adakah pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 ?
5. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI Di SMA Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 ?
6. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI Di SMA Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhatian orangtua kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kediri.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kediri.

3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Kediri.
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI Di SMA Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2019/2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI Di SMA Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2019/2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI Di SMA Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

1. secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori, khususnya Pendidikan Agama Islam yang sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan manusia (anak didik), yang berkaitan dengan hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Fiqih.
2. secara praktis
 - a. Bagi Guru
Sebagai orang tua disekolah harus bisa mendidiknya dengan baik. Sebagai saran dan masukan guru agar kegiatan belajar

mengajar yang dilakukan dapat meningkatkan Hasil Belajar.

b. Bagi Keluarga

sebagai tambahan wawasan untuk selalu memperhatikan anaknya dalam hal proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar PAI di SMA Negeri 8 Kediri.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah sebagai bahan pertimbangan meningkatkan mutu pendidikan dalam Hasil Belajar.

E. Hipotesis Penelitian

1. Ha : Ada pengaruh positif perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Kediri.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Kediri.

2. Ha : Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dengan hasil belajar kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Kediri.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif motivasi belajar dengan hasil belajar kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Kediri.

3. H_a : Terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Kediri.

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Kediri.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang lingkup merupakan variabel-variabel yang diteliti, populasi dan lokasi penelitian.

a. Variabel bebas dan terikat:

- 1) Variabel bebas : a) Perhatian Orangtua
b) Motivasi Belajar

Pengumpulan data : a) Angket

b) Angket

2) Variabel terikat : Prestasi Belajar (Pendidikan Agama Islam)

b. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMAN 8 Kediri, namun mengingat waktu, tenaga, biaya yang terbatas maka peneliti mengambil 84 siswa dari 110 siswa di SMAN 8 Kediri.

c. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kediri.

2. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini peneliti batasi sebagai berikut:

- a. Pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X IPS di SMAN 8 Kediri
- b. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X IPS di SMAN 8 Kediri.
- c. Pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X IPS di SMAN 8 Kediri.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dapat berbentuk definisi operasional operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat sesuatu yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan merujuk alat pengambil data yang cocok digunakan.⁴

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran makna yang berbeda dengan yang peneliti maksudkan, maka perlu adanya penegasan judul dalam penelitian ini, maka penulis tegaskan sebagai berikut:

⁴ Tim penyusun karya tulis ilmiah stain kediri, pedoman penulisan karya tulis ilmiah (kediri: STAIN press, 2013), 72.

1. Perhatian orangtua

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari orangtua adalah orang yang dianggap tua.⁵ Orangtua merupakan seseorang yang melahirkan, mendidik, dan membesarkan anak.

Menurut Slameto “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.⁶

Berdasarkan dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua adalah suatu hubungan yang dilakukan orang yang lebih tua (melahirkannya) untuk memberikan rangsangan yang baik.

Adapun indikator dari perhatian orangtua yaitu:

- a. Memberi kebebasan dalam belajar
- b. Memberi penghargaan atau hukuman
- c. Memberi contoh yang baik kepada anak
- d. Membantu mengatasi kesulitan anak

2. Motivasi belajar

Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan daya dorong dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan suatu kegiatan belajar, menjamin kelangsungan proses belajar, dan menunjukkan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dari belajar tersebut tercapai.⁷

Adapun indikator minat belajar adalah:

⁵ Deparrtemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 1996), 629.

⁶ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 105.

⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 75.

- a. Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
 - b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
 - c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
 - d. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
 - e. Lebih senang bekerja mandiri.
 - f. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
 - g. Dapat mempertahankan pendapatnya.
 - h. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
 - i. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
3. Prestasi belajar

Menurut Sumadi Suryabrata, prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.⁸ Belajar berarti berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu kemampuan atau suatu keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

H. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan sebagai pembeda antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang lain dan sejenis dari peneliti-peneliti sebelumnya, serta untuk melihat permasalahan yang

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 297.

diteliti. Terkait penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbandingan hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yaitu :

1. Penelitian Mia Rizky Fausi mahasiswa UNY dengan judul, *“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”*.

Dari hasil penelitian dengan judul diatas dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R(1,2,3)= 0,680$; $R_e = 0,209$; $R^2(1,2,3)= 0,463$.⁹

Dari judul di atas terdapat perbedaan, yaitu variabel independennya ada tiga variabel yaitu, perhatian orangtua, disiplin belajar, motivasi belajar. Sedangkan dalam proposal ini variabel independent ada dua yaitu perhatian orangtua dan motivasi belajar. Selain itu, objek yang ditelitipun berbeda dan cara pengambilan sampel penelitian juga berbeda. Sedangkan kesamaannya terdapat pada variabel dependent yaitu prestasi belajar dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian Intan Kusuma Dewi Dosen Bina Sarana Informatika Jakarta dengan judul *“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta”*

Dari hasil penelitian dengan judul diatas dapat disimpulkan bahwa Analisa pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Y) dapat dilihat pada koefisien determinan yaitu Besarnya angka R Square (r²) sebesar 0,348. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh perhatian orang tua (X1)

⁹ Mia Rizky Fausi, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi Uny, 2007)

terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Y) adalah 34,8 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 65,2 %.

Analisa pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Y) dapat pula dilihat dari nilai T hitung = 5,363 yang dibandingkan dengan t tabel dan untuk menentukan t tabel = tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 56-1-1 = 54$ (n : jumlah sampel dan k : jumlah variabel bebas dalam hal ini (hanya X1) yang menggunakan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai t tabel = 1,674, jadi t hitung > t tabel ($5,363 > 1,674$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap peningkatan prestasi belajar (Y) peserta didik pada SMP Negeri 120 Jakarta Utara.¹⁰

Dari judul diatas terdapat perbedaan, yaitu terdapat pada variabel independent. Dalam jurnal tertera variabel independent ada satu yaitu perhatian orangtua, sedangkan dalam proposal tertera dua variabel independent yaitu perhatian orangtua dan motivasi belajar. Selain itu, objek yang diteliti pun berbeda dan cara pengambilan sampel penelitian juga berbeda.

Persamaan dari keduanya terdapat dalam variabel dependent yaitu prestasi belajar. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

¹⁰ Intan Kusuma Dewi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta", *Jurnal Akrab Juara*, Volume 3 Nomor 1 Edisi Februari 2018 (157-174).